



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Fuori (2021:3) mengemukakan bahwa, “Komputer adalah suatu alat pemroses data yang bisa melakukan perhitungan secara besar dan cepat, termasuk perhitungan aritmatika serta operasi logika, dan tidak ada campur tangan manusia”. Menurut Wahyudin dan Munir (2018:1), Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan output dalam bentuk informasi”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komputer adalah suatu peralatan elektronik yang dapat mengolah data menggunakan suatu program yang bermanfaat untuk manusia.

2.1.2 Pengertian Perangkat Lunak

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:2), “Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (user manual)”.

Menurut Kadir (2017:2), “Perangkat lunak adalah instruksi-instruksi yang ditujukan kepada komputer agar dapat melaksanakan tugas sesuai kehendak pemakai”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak adalah program komputer yang dapat melaksanakan tugas sesuai kehendak pemakai.



2.1.3 Pengertian Data

Menurut Kristanto (2018:8), “Data adalah bentuk yang belum dapat memberikan manfaat besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan suatu informasi”.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi (Sutabri dikutip Uus Rusmawan, 2019: 35).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah bentuk yang masih mentah sehingga perlu diproses dan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

2.1.4 Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Kristanto (2018:14), “Basis data adalah kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak”.

Menurut Abdulloh (2018:103) menegaskan bahwa, “Basis data atau database adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data-data didalam komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak untuk memperoleh informasi.

2.2 Teori Judul

2.2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Rachmad Hakim S. (2018), aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur windows, permainan (game), dan sebagainya. (Syani & Werstantia, 2019: 88) “aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang berisi sebuah coding atau perintah yang dimana bisa diubah sesuai dengan keinginan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian aplikasi adalah suatu program yang dibuat untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

2.2.2 Pengertian Pelayanan Kesehatan

Menurut Andrianto dan Nursikuwagus (2017;48), “Pelayanan Kesehatan merupakan suatu aktifitas yang bersifat tidak kasat mata, yang terjadi akibat interaksi antara konsumen dengan karyawan. Setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan lalu mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan masyarakat”. Lain halnya menurut Azwar (dalam Nurhayati, 2016;2130), “Pelayanan kesehatan yaitu menunjuk pada tingkat kesempurnaan penampilan pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk, tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan”.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa pelayanan kesehatan merupakan fasilitas yang diberikan dalam memberikan upaya untuk meningkatkan kesehatan sesuai standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan.



2.2.3 Pengertian Reproduksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Reproduksi adalah pengembangbiakan; tiruan; hasil ulang.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa reproduksi adalah proses dimana organisme mamperbanyak diri yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan makhluk hidup.

2.2.4 Pengertian Terpadu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Terpadu adalah sudah dipadu (disatukan, dilebur menjadi satu, dan sebagainya).

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa terpadu adalah suatu informasi yang telah disatukan.

2.2.5 Pengertian Calon Pengantin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Calon Pengantin merupakan istilah pada Wanita usia subur yang mempunyai kondisi sehat sebelum hamil agar dapat melahirkan bayi yang normal dan sehat serta calon pengantin laki-laki yang akan diperkenalkan dengan permasalahan kesehatan reproduksi dirinya serta pasangan yang akan dinikahnya.

2.2.6 Pengertian Website

Menurut Abdullah (2018:1), “*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia”.




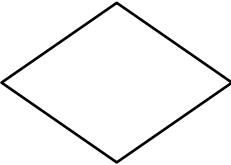
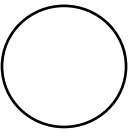
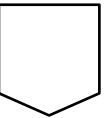
Dari pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa *website* adalah halaman informasi yang berisi data digital yang dapat diakses melalui internet sehingga dapat dilihat oleh orang diseluruh dunia.

2.3 Teori Khusus




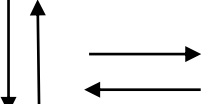
2.3.1 Pengertian Flowchart

Menurut Sitorus (2015:14), “Flowchart menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga flowchart merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu”.

Tabel 2.1 Simbol-simbol pada *Flowchart*

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Terminal</i>	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
2.		<i>Input/Output</i>	Menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya
3.		<i>Proses</i>	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh computer
4.		<i>Decision</i>	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya/tidak
5.		<i>Connector</i>	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
6.		<i>Offline Connector</i>	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda

Lanjutan Tabel 2.1 Simbol-simbol pada *Flowchart*


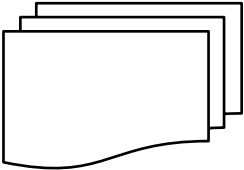
7.		<i>Predefined Process</i>	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda
8.		<i>Punched Card</i>	Menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
9.		<i>Document</i>	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer)
10.		<i>Flow</i>	Menyatakan jalannya arus suatu proses

Sumber : Sitorus (2015:15-16)



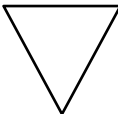
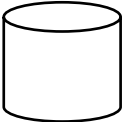

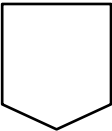
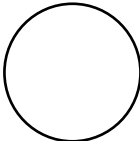

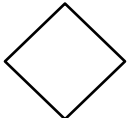

2.3.2 Pengertian *Block Chart*

Kristanto (2018:75), “*Block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi”.

Tabel 2.2 Simbol-simbol pada *Block Chart*

No	Simbol	Keterangan
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/benda/berkas/cetakan
2.		Multi dokumen

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol pada *Block Chart*

3.		Proses manual
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
6.		Data penyimpanan (<i>data storage</i>)
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
9.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama
10.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
11.		Pengambilan keputusan (<i>decision</i>)
12.		Layar peraga (<i>monitor</i>)

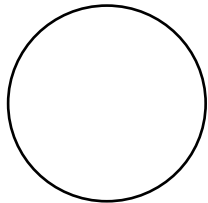
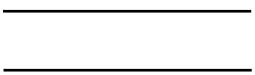
Sumber : Nafiudin (2019:55-56)

2.3.3 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

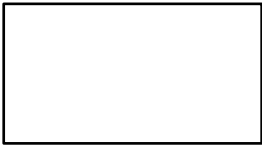

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem logika, terstruktur dan jelas (Sipayung dan Novichasari, 2021:76).

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan informasi dalam suatu sistem. DFD dapat menunjukkan data apa saja yang akan diberikan kepada pemakai sistem (Langer dikutip Winarno 2017:25).

Tabel 2.3 Simbol-simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Notasi	Keterangan
1.		Proses (<i>Process</i>) atau fungsi atau prosedur; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya jadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.
2.		<i>File</i> atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi ilmiah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel-tabel pada basis data (<i>Entity Relationship Data</i> (ERD), <i>Conceptual Data Model</i> (CDM), <i>Physical Data Model</i> (PDM)). Catatan : nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.

Lanjutan Tabel 2.3 Simbol-simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD)


No.	Notasi	Keterangan
3.		Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan. Catatan : nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda
4.		Aliran data; merupakan data yang dikirim antar-proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>). Catatan : Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya “data siswa” atau tanpa kata data misalnya “siswa”.

Sumber : Rosa dan Shalahuddin (2016:71-72).

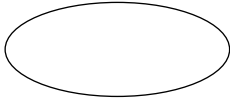
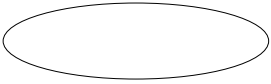

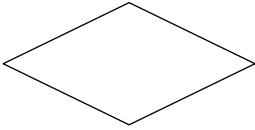
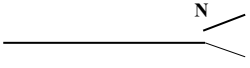
2.3.4 Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Fridayanthie dan Mahdiati (2016) “ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model.

Tabel 2.4 Simbol-simbol pada *Entity Relationship Diagram* (ERD)

No.	Simbol	Deskripsi
1.	Entitas/ <i>entity</i> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi computer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama table

Lanjutan tabel 2.4 Simbol-simbol pada *Entity Relationship Diagram (ERD)*

No.	Simbol	Deskripsi
2.	Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
3.	Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan; biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
4.	Atribut multinilai/multivalue 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu
5.	Relasi 	Relasi yang mrnghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
6.	Asosiasi / <i>association</i> 	Penghubung antar relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan yang lain disebut kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan <i>one to many</i> menghubungkan entitas A dan entitas B maka ERD biasanya memiliki hubungan <i>binary</i> (satu relasi menghubungkan dua buah entitas)

Sumber : Rosa dan Shalahuddin (2016:50-51).

2.3.5 Pengertian Kamus Data (*Data Dictionary*)

Menurut Kristanto (2018:72), “Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem”.

Tabel 2.5 Simbol-simbol pada Kamus Data (*Data Dictionary*)

No	Simbol	Keterangan
1.	=	Disusun atau terdiri atas
2.	+	Dan
3.	()	Opsional
4.	[]	Memilih salah satu alternatif
5.	**	Komentar
6.	@	Identifikasi atribut kunci
7.		Pemisah alternative simbol []

Sumber : Kristanto. A (2018:72)

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian PHP

Menurut Mundzir (2020:3), “PHP berasal dari kata “*Hypertext Preprocessor*”, yaitu bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML”.

Abdulloh (2018:127) menegaskan, “PHP merupakan bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web yang digunakan bersamaan dengan HTML.



2.4.2 Pengertian CSS

Mulyani (2020:77) menegaskan, “CSS adalah kumpulan perintah yang dipergunakan untuk menjelaskan sebuah halaman situs web dalam mark-up language”.

Menurut Abdulloh (2018:45), “CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheet* yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah kumpulan perintah yang berfungsi mengatur halaman situs web dalam mark-up language.

2.4.3 Pengertian MySQL

Roza Rahmi, dkk (2020:84) menjelaskan bahwa, “MySQL adalah singkatan dari *My Structured Query Language*, berfungsi sebagai server menyediakan multiuser mengakses ke sejumlah database.”

Menurut Enterprise (2018:2), “MySQL merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut query (perintah) SQL”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, MySQL (*My Structured Query Language*) adalah sebuah server yang melayani database, berfungsi sebagai server menyediakan multiuser.

2.4.4 Pengertian XAMPP

Menurut Indra dan Nutrisiany (2019:6) “XAMPP adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server MySQL dan support PHP *programming*”. Menurut Enterprise (2018:3), “XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi pemrogramer pemula.”

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, XAMPP adalah sebuah software web server yang banyak digunakan untuk support PHP programming.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah upaya peneliti mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sumber pustaka dalam penelitian dapat disajikan pada table sebagai berikut :

Tabel 2.6 Resume Jurnal 1

Judul Jurnal	Pengaruh Pemberian Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Catin
Tahun Terbit	1 Januari 2021
Penulis	Ida Tri Yuliana, Yuni Sulistiawati, Riona Sanjaya, Nila Kurniasih.
Latar Belakang	Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia. Kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistim dan fungsi, serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Kesehatan reproduksi merupakan komponen penting kesehatan bagi pria maupun wanita, tetapi lebih di titik beratkan dan diutamakan pada wanita, karena lebih memiliki kebutuhan khusus yang berhubungan dengan fungsi seksual dan sistem reproduksi yang sensitif terhadap kerusakan yang dapat terjadi disfungsi atau penyakit (Yani, 2009). Hak – hak reproduksi merupakan hak



	<p>pria dan wanita untuk memperoleh informasi. Hak – hak tersebut diantaranya adalah hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai. Salah satu tujuannya dari kesehatan reproduksi sendiri adalah pelayanan kesehatan selama kehamilan sehingga ibu dapat melahirkan anak secara aman, serta memberikan kesempatan bagi para pasangan untuk memiliki bayi yang sehat, (Kusmiran, Eny. 2012).</p>
Tujuan	<p>Untuk pelayanan kesehatan selama kehamilan sehingga ibu dapat melahirkan anak secara aman, serta memberikan kesempatan bagi para pasangan untuk memiliki bayi yang sehat.</p>
Metode Penulisan	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugioyono, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.</p>
Hasil Penelitian	<p>Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2020 dengan responden sejumlah 20 responden. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, didapatkan data penelitian yang telah diolah dan disajikan secara sistematis</p>
Kesimpulan	<p>Jumlah responden adalah 20 orang dengan nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi</p>

	sebelum mengikuti suscatin di KUA Pringsewu adalah 58,25. Nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi setelah mengikuti suscatin di KUA Pringsewu adalah 75,00. Hasil Perhitungan statistik diperoleh bahwa p-value 0,000, karena p-value $0,000 < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi catin sebelum dan setelah diberikan kursus calon pengantin (Suscatin) di KUA Pringsewu.
Link Jurnal	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/1312

Tabel 2.7 Resume Jurnal 2

Judul Jurnal	Perancangan Aplikasi Pelayanan Sertifikat Pranikah Berbasis Website Pada Kua
Tahun Terbit	2021
Penulis	Putry Mandha Amelya
Latar Belakang	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dibuat sebuah sistem komputer untuk pengolahan data pernikahan di KUA kecamatan Guguak. Hal ini menjadi peningkatan kinerja para petugas yang bekerja dalam mengolah data perkawinan dan operasional Biro Agama Kabupaten Guguak secara lebih rinci dan tertib (Nanda, 2018). Kemudian berdasarkan hasil dari penelitian lain, juga merancang sistem informasi pengelolaan pencatatan nikah paa KUA berbasis website, yang mencakup pengolahan mulai dari pendaftaran pasangan hingga pelaksanaan nikah yang tersimpan dalam aplikasi. Ini membuatnya mudah untuk menemukan catatan pernikahan di masa depan (Syahroni & Subairi, 2020). Selain itu, sama halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan online keanggotaan gereja,

	<p>pembaptisan, perkawinan atau urusan keagamaan lainnya untuk mendukung semua kegiatan pelayanan keagamaan kepada jemaah st. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan metode air terjun SDLC dengan perancangan model menggunakan UML (Unified Modeling bahasa) diagram. Hasil rancangan sistematika penelitian ini menunjukkan kepada pimpinan gereja dan jemaat semua informasi pelayanan untuk semua kegiatan. Berita jemaah, artikel, kebaktian baptis dan pencatatan nikah anggota gereja baru, sistem ini dari data gereja, data gereja, akta nikah, akta baptis cetak Mulai pengolahan data gereja, laporan data nikah ditampilkan dalam format arsip (Rupilele 2018).</p>
Tujuan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan online keanggotaan gereja, pembaptisan, perkawinan atau urusan keagamaan lainnya untuk mendukung semua kegiatan pelayanan keagamaan kepada jemaah st. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan metode air terjun SDLC dengan perancangan model menggunakan UML (Unified Modeling bahasa) diagram.</p>
Metode Penulisan	<p>Metode penelitian yang digunakan disediakan dalam bentuk analisis penelitian dan pengumpulan data menggunakan SDLC (Systems Development Life Cycle), metodologi pengembangan sistem yang populer menyarankan kemajuan pengumpulan data dan pekerjaan analisis. “Siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem” (Afni & Andharsaputri, 2018).</p>
Hasil Penelitian	<p>suatu program dan perpindahan dari skema yang ada merupakan Flowchart. Hal ini berpengaruh pada cara</p>

	menyelesaikan permasalahan dengan perlu adanya pembelajaran dan penafsiran/penilaian lanjutan (Indrajani dalam Budiman et al., 2021). Menurut (Subagja et al., 2020).
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: <ol style="list-style-type: none">1. Dalam perancangan dan membangun sistem pelayanan sertifikat pranikah berbasis website pada kua menggunakan xampp, php, visual studio code dengan menggunakan metode waterfall sistem berhasil dibuat.2. Hasil dari implementasi sistem pelayanan sertifikat pranikah berbasis website pada kua yang telah dibuat, pada fitur-fitur yang ada cukup berhasil berjalan sesuai dengan yang diinginkan, kemudahan penggunaan juga cukup baik namun, masih ditemui pada fitur ujian masih ada sedikit permasalahan dalam menampilkan data soal.3. Dalam proses pengujian sistem menggunakan metode balck box testing dan hasil fitur-fitur yang digunakan cukup normal.
Link Jurnal	http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1937

Tabel 2.8 Resume Jurnal 3

Judul Jurnal	Edukasi kesehatan reproduksi terpadu dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis Masjid di Kota Yogyakarta
Tahun Terbit	2020
Penulis	Akrom, Malya Veda Rosenna, Irawan Sukma, Ahmad Turmudzi, Muhammad Irza Ghifary, Bimo Eka Yudha Saputra, Veniati, Nur Rizky Amalia, Dini Novi Endah Sari, Ade Permatasari

Latar Belakang	<p>Permasalahan dibidang kesehatan reproduksi menjadi salah satu masalah kesehatan cukup serius di beberapa kota besar di dunia, termasuk di Kota Yogyakarta (Sarkar et al., 2019). Faktor risiko utama kejadian HIV-Aids adalah perilaku seksual tidak sehat. Saat ini di dunia terdapat lebih dari 35 juta penderita HIV-AIDS dan senantiasa terjadi kenaikan insidensi infeksi HIV setiap tahun. Sampai dengan 2017, terdapat 36,9 juta orang hidup dengan HIV (Human Immunodeficiency Virus) di seluruh dunia. Infeksi baru HIV di seluruh dunia pada 2017 mencapai 1,8 juta orang (Kemenkes.RI, 2018). Di Indonesia, sejak 2005 sampai dengan Maret 2019, jumlah kasus HIV yang dilaporkan mencapai 338.363 orang sedangkan jumlah kondisi AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) yang dilaporkan sejak pertama kali ditemukan pada 1987 sampai dengan Maret 2019 mencapai 115.601 orang (Rosida and Pratiwi, 2018). Dari Januari sampai dengan Maret 2019 transmisi HIV yang dilaporkan sebanyak 11.081 orang, sedangkan kasus AIDS mencapai 1.536 orang (Kemenkes.RI, 2018) (Sarkar et al., 2019).</p>
Tujuan	<p>Tujuan dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat tentang edukasi kesehatan reproduksi bersama dengan kegiatan bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan-keagamaan, dan seni budaya-olahraga-kesehatan masyarakat RW 6 Kelurahan Cokrodiningratan, Jetis, dengan memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan</p>
Metode Penulisan	<p>Pemberdayaan ini menggunakan beberapa pendekatan dan metode intervensi untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini ada 2 yaitu Tim mentor atau pelatih terdiri dosen dan tim pelaksana, terdiri dari mahasiswa sebagai fasilitator dan</p>



	<p>pendamping Pemberdayaan Masyarakat (TVPM). Tim pelaksana (TVPM) terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas yang telah memenuhi persyaratan dan memiliki beberapa sertifikasi kompetensi serta telah dibekali menjadi fasilitator program pemberdayaan masyarakat.</p>
Hasil Penelitian	<p>Kolaborasi bidang pendidikan dengan program edukasi kesehatan reproduksi diwujudkan dalam bentuk pelatihan berbasis masalah dan role playserta cerdas cermat tentang kesehatan reproduksi (Faswita and Suarni, 2018). Tim pelaksana telah memfasilitasi dan mendampingi warga RW 6 Jetisharjo dalam program pelatihan dan persiapan cerdas cermat kesehatan reproduksi. Kegiatan ini cukup efektif dalam transfer pengetahuan dan ketrampilan edukasi dan promosi kesehatan bidang kesehatan reproduksi pada orang tua. Pendidikan kesehatan reproduksi termasuk edukasi seksualitas yang benar dapat menekan kejadian penyimpangan perilaku seksual, penyimpangan ekspresi gender dan kejadian kekerasan seksualitas pada anak dan remaja (Sraboni and Quisumbing, 2018)(Sotolongo et al., 2017).</p>
Kesimpulan	<p>Telah dilakukan program edukasi kesehatan reproduksi oleh Tim pelaksana di RW 6 Jetisharjo, Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, DIY. Enam bentuk aktivitas edukasi kesehatan reproduksi dengan berkolaborasi dengan bidang pendidikan, social kemasyarakatan-keagamaan dan seni budaya-olah raga kesehatan. Tim pelaksana telah berhasil melakukan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi dalam bentuk ceramah umum, penyuluhan kelompok, pelatihan berbasis kasus dan role play, cerdas cermat dan senam lansia.</p>
Link Jurnal	<p>http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1536</p>

Tabel 2.9 Resume Jurnal 4

Judul Jurnal	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Seluler pada Calon Pengantin terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan
Tahun Terbit	2020
Penulis	Ade Tyas Mayasari , Moh Hakimi , Umu Hani EN , Winny Setyonugroho
Latar Belakang	<p>Pendidikan pranikah adalah suatu pendekatan dan pencegahan untuk menghindari ketidakpuasan seksual dalam kehidupan suami istri. Permasalahan yang selama ini sering muncul tentang kesehatan reproduksi bagi wanita adalah kurangnya dukungan dalam proses kehamilan, persalinan, nifas dan pemilihan alat kontrasepsi. Pendidikan berbasis teknologi merupakan jalur inovatif untuk pemberian informasi kesehatan. Secara global, penggunaan ponsel semakin cepat pada kalangan kaum muda. Satu dari dua warga di negara berkembang memiliki telepon seluler. Penggunaan telepon seluler juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan pendidikan kesehatan. Aplikasi kesehatan berbasis seluler atau Mobile Health (mHealth) memiliki peluang besar sebagai salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Memberikan materi pendidikan kesehatan seksual yang akurat, komprehensif dan terkini melalui smartphone dapat membantu meningkatkan kesadaran perilaku seksual berisiko serta meningkatkan hasil kesehatan seksual dan reproduksi yang lebih baik.</p>
Tujuan	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi berbasis seluler bagi calon pengantin terhadap peningkatan pengetahuan pada pengantin baru.



Metode Penulisan	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental semu (Quasi Experiment). Rancangan penelitian yang digunakan adalah Non-equivalent Control Group Design dengan pretest posttest.
Hasil Penelitian	Pendidikan kesehatan reproduksi melalui seluler yang diberikan kepada pasangan calon pengantin dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi. Perubahan pengetahuan antara kedua kelompok terjadi karena pada kelompok kontrol juga diberikan pendidikan kespro melalui kelas pra nikah. Namun peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol lebih rendah daripada kelompok intervensi. Artinya bahwa pemberian pendidikan kespro melalui kelas pranikah juga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang kespro namun hasilnya akan lebih maksimal apabila ditambah dengan pemberian pendidikan kespro melalui seluler. Pendidikan kespro melalui pesan whatsapp merupakan metode tambahan yang dapat meningkatkan pengetahuan lebih maksimal
Kesimpulan	Informasi kesehatan reproduksi yang diberikan melalui pesan whatsapp dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian informasi kespro melalui kelas pra nikah saja.
Link Jurnal	https://jurnal.ugm.ac.id/jkr/article/download/47128/27828

Tabel 2.10 Resume Jurnal 5

Judul Jurnal	Penerapan Aplikasi Berbasis SMS, Game dan Android dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja: Literatur Review
Tahun Terbit	2022
Penulis	Fitria Alda Safira, Rohayati Rohayati, Aisyah Latifa Amalia, Fatmawati, Farida Aeini, Ameliana Safitri, Dianatika Azmi, Adila Anbar Syafitri, Jelytha Renova
Latar Belakang	Periode remaja merupakan masa peralihan dari usia anak-anak menjadi usia dewasa. Berbagai perubahan baik fisik, hormonal, sosial maupun psikologis terjadi pada masa ini. Kelompok penduduk usia remaja merupakan populasi at risk sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu masalah kesehatan yang dialami remaja adalah masalah kesehatan reproduksi. Akses remaja terhadap pendidikan kesehatan reproduksi masih sangat terbatas. Topik bahasan tentang kesehatan reproduksi masih merupakan “hal tabu” yang sensitive untuk dibahas. Pendidikan terkait seks dan kesehatan reproduksi sampai saat ini masih menjadi perdebatan berbagai kalangan. . Promosi melalui media yang dapat menjangkau publik secara luas dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan tentang reproduksi pada remaja
Tujuan	Penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SMS, Game, dan Android dalam meningkatkan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja.
Metode Penulisan	Penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan narrative review. Database ilmiah yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Google Scholar, Pubmed dan Proquest. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran literatur “Application”, “mHealth”, “SMS”, “Android”, “Adolescent/



	Teenager”, “Health Reproductive”, “Healthy Behavior”, dengan kriteria inklusi meliputi: artikel tentang penggunaan teknologi bagi remaja dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi.
Hasil Penelitian	Penerapan media teknologi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Teknologi yang digunakan diantaranya: (1) Short Message Service (SMS), (2) Android, (3) Game. dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.
Kesimpulan	Penerapan media teknologi seperti; (1) Short Message Service (SMS), (2) Android, (3) Game, memberi pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan seksual dan reproduksi. Rata-rata responden menyatakan lebih menikmati mendapatkan informasi melalui teknologi karena lebih memotivasi dan lebih memudahkan mendapat informasi.
Link Jurnal	https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/viewFile/78/265